

Penggunaan Media Gambar Pada Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri Anggadita III

Tia Latifatu Sadiah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), FKIP Universitas Buana Perjuangan, INDONESIA
e-mail: tia.latifatu@ubpkarawang.ac.id

The Use of Image Media on the Storytelling Ability of Class III Students In Anggadita III Elementary School

Kata Kunci

Media Gambar,
Kemampuan Bercerita

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara media gambar dengan kemampuan bercerita siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Anggadita III. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Dimana jumlah siswa kelas III di SD Negeri Anggadita III adalah 31 orang dan pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 3 orang siswa dimana 2 orang diantaranya adalah siswa yang dianggap paling mampu dalam bercerita sementara 1 orang siswa lainnya yang memiliki kemampuan bercerita yang dirasa masih kurang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sendiri adalah dengan menggunakan melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi sementara itu dari hasil penelitian dan tes yang dilakukan penggunaan media gambar memiliki pengaruh yang cukup besar dimana dari 31 orang siswa hanya 5 orang yang memperoleh nilai di bawah 75. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat memberikan pengaruh pada kemampuan bercerita siswa.

Keywords:

Media Image,
Storytelling Ability

Abstract:

This study aims to determine the relationship between media images with the ability to tell stories of students on Indonesian subjects in Anggadita III Elementary School. This research is a type of qualitative research. Where the number of third grade students in Anggadita III Elementary School is 31 people and in this study the sample used was 3 students where 2 of them were students who were considered the most capable in telling stories while 1 other student who had storytelling skills was felt to be lacking. The collection technique in the study itself is to use through observation, interviews, and also documentation while the results of research and tests conducted using gamelan media have a considerable influence where of the 31 students only 5 people scored below 75. From the results of this study it can be concluded that image media can have an influence on students' storytelling abilities.

Article History :

Received : 5 Juli 2019

Revised : 6 Agustus 2019

Accepted : 10 Nopember 2019

Pendahuluan

Kemajuan perkembangan kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari peran penting pendidikan. sebagai bekal hidup bagi kehidupan manusia yang berpengaruh terhadap kemajuan generasi suatu bangsa yang tidak akan mungkin terjadi tanpa adanya proses pendidikan. dan proses pendidikan sendiri tidak akan berjalan tanpa adanya manusia sebagai pelaku pendidikan.

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya setiap guru ingin siswanya dapat memahami setiap pembelajaran yang dilakukan. karena sejatinya keberhasilan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat terlihat dari kemampuan siswanya. Dimana kemampuan bercerita adalah salah satunya yang merupakan sebagai salah satu bagian dari kemampuan seorang siswa dalam berbahasa. kedudukan kemampuan bercerita cukup penting di dalam suatu bidang pembelajaran karena melalui kegiatan bercerita tentunya akan dapat menjadi acuan bagi seberapa besar tingkat pemahaman yang dimiliki seorang siswa setelah kegiatan pembelajaran. Berbicara adalah suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sehingga dapat dikatakan dengan berbicara kita dapat menyampaikan suatu maksud dengan menggunakan lisan untuk dengan mudah dimengerti. Pada kenyataannya masih banyak Permasalahan pada kemampuan bercerita siswa dimana diantaranya meliputi masih rendahnya kemampuan bercerita siswa, penggunaan metode dan media pembelajaran yang jarang dilakukan, Rendahnya fokus siswa dalam pembelajaran, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta faktor percaya diri siswa yang rendah. Hal ini tentu akan menghambat kemampuan bercerita dan tentunya akan menghambat kemampuan lainnya seperti kemampuan komunikasi antara siswa dengan guru atau dengan yang lainnya. oleh karena itu guru memegang peranan penting sebagai fasilitator bagi seorang siswa. Dalam proses belajar mengajar, akan terjadi sebuah interaksi diantara pendidik dengan peserta didik. Guru seharusnya menjadi fasilitator, sehingga peserta didik memiliki peran yang besar dalam pembelajaran.

Dari berbagai analisis masalah yang telah dikemukakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Hal itu karena menurut peneliti media gambar dapat menubuhkan imajinasi pada siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan bercerita yang dimiliki sementara itu Media sendiri adalah alat yang membantu guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa. Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima” sementara itu media yang digunakan oleh peneliti adalah media benda gambar. Media gambar foto yaitu salah satu media pengajaran yang didapat dari berbagai sumber misalnya surat kabar, majalah, brosur, buku dan lainnya yang dapat digunakan oleh pengajar secara efektif dalam sebuah kegiatan belajar, mengajar pada setiap jenjang pendidikan dan berbagai disiplin ilmu.

Agar pembahasan tidak terlalu meluas dan lebih terfokus pada pokok masalah perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya dibatasi pada Bagaimana Penggunaan Media Gambar pada Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III sekolah Dasar.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Dimana pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan data deskripsi pada hasil penelitiannya. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami sebuah fenomena sosial dari pandangan pelakunya. sedangkan metode studi kasus pada penelitian ini digunakan dengan maksud untuk memfokuskan penelitian hanya pada satu

fenomena saja. Penelitian kualitatif menggunakan sebuah desain penelitian studi kasus agar peneliti lebih difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam.

Penelitian Kualitatif juga menggunakan Trianggulasi dalam teknik memperoleh data sementara itu Trianggulasi data merupakan teknik untuk memperoleh data yang benar, bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan model trianggulasi, dimana trianggulasi dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan Satu fenomena yang ingin dipahami secara mendalam adalah bagaimana pengaruh penggunaan media gambar dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran di kelas III sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Setiap proses kegiatan pembelajaran menjadi bagian yang penting dalam menentukan hasil dari proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu faktor-faktor penunjang didalam kegiatan pembelajaran tentu juga akan ikut mempengaruhi hasil dari pembelajaran seperti penggunaan media sebagai alat dalam membantu guru dalam menyampaikan pesan pada kegiatan pembelajaran tentunya akan juga berdampak pada hasil yang akan dicapai pada proses pembelajaran untuk itu sangat memperhatikan kesesuaian pemilihan suatu media dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada dasarnya pembelajaran haruslah menyenangkan bagi siswa agar anak tidak merasa jenuh pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh tentunya akan sesuai dengan harapan dan tujuan serta dapat menjadi tolak ukur bagi keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu penting sekali merancang pembelajaran semenarik mungkin bagi anak agar pembelajaran bagi anak bukanlah sebuah beban dan suasana yang membosankan serta dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk

mengeksplor kemampuan, bakat, serta imajinasi anak tanpa mengabaikan minat dan bakat dari setiap siswa yang berbeda.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah dikemukakan di tersebut diperlukan sebuah media yang dapat mengembangkan dan mempengaruhi kemampuan, kreativitas dan imajinasi siswa pada tingkat sekolah dasar salah satunya adalah media gambar dimana melalui media gambar siswa dapat meningkatkan imajinasi dan kemampuan yang siswa miliki seperti ketika anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran bercerita siswa stimulus dari media gambar tersebut akan membuat siswa dapat membangun imajinasi dan kemampuan bercerita yang dimiliki dengan melihat media gambar yang diperlihatkan guru saat pembelajran.

Media gambar media yang dirasa cukup efektif yang meningkatkan kemampuan siswa baik dari segi hasil belajar siswa, serta kemampuan lainnya yang salah satunya adalah kemampuan bercerita siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal itu Karena media gambar media yang mengkombinasikan fakta secara jelas dan kuat melalui suatu gambar. Hal itu sesuai dengan pendapat Sadiman. (2003:21) yang menyatakan bahwa :

“Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. media gambar ini membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.

Oleh karena itu Penggunaan media gambar dalam kemampuan bercerita memiliki pengaruh dalam membangaun imajinasi dan menjadi stimulus dan akan tertarik untuk belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa akan tinggi, begitu juga dengan kemampuan lainnya akan cepat dipahami.

Faktor yang berpengaruh dan menjadi pendukung dalam pembelajaran tentunya akan berpengaruh terhadap setiap kemampuan yang dimiliki seseorang karena tentunya kemampuan maupun pengetahuan yang dimiliki seorang siswa tidak dapat dipisahkan dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik itu faktor internal yang berasal dari dalam dirinya maupun dari faktor eksternal yang berasal dari luar dirinya seperti dilingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugihartono, dkk. (2007: 77) yang menyatakan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang meliputi:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan bercerita masih terdapat beberapa permasalahan yang ditemui seperti siswa yang masih malu dalam bercerita di depan kelas, kurangnya rasa percaya diri, dan gerogi karena tidak terbiasa dalam menjelaskan di depan kelas hal itu karena kurangnya pembiasaan dan hanya terbiasa mendengarkan permasalahan yang menghambat hasil pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media ini memberikan motivasi dan stimulus bagi imajinasi siswa dan juga minat siswa dalam kegiatan pembelajaran begitu antusias, terutama pada saat guru memperlihatkan media gambar yang telah dipersiapkan. Semua fokus siswa tertuju pada media gambar yang diperlihatkan dengan media gambar yang digunakan anak juga diajak untuk mengeksplor pengalaman yang pernah mereka miliki dengan penggunaan gambar kegiatan berlibur serta permainan yang sering dilakukan.

Menurut R1 penggunaan media gambar sangat bagus dilakukan pada kegiatan bercerita karena menurut pendapat R1 media gambar dapat meningkatkan kemampuan belajar dengan baik karena sangat berpengaruh terhadap rasa percaya diri anak dan membuat siswa aktif pada kegiatan pembelajaran hal itu dapat terlihat dari antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran ketika menggunakan menggunakan media gambar hal itu berbanding terbalik dengan pembelajaran tanpa menggunakan media gambar dimana antusias siswa dalam bercerita tidak seperti saat menggunakan media gambar.

Selama proses penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelas 3 ini berlangsung, media yang digunakan adalah bermacam-macam gambar, misalnya gambar mengenai liburan dan permainan yang biasanya dimainkan untuk menggambar anak dan alat-alat lainnya. Penggunaan media gambar menurut R1 juga dapat mempengaruhi pembelajaran yang diantaranya adalah :

1. Media gambar dapat menarik perhatian siswa
2. Media gambar dapat membangkitkan minat siswa
3. Pembelajaran menjadi lebih nyata
4. Pembelajaran dengan media gambar lebih efektif
5. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu

Selain itu Berdasarkan kegiatan bercerita dengan media gambar menurut R1 kemampuan siswa dalam bercerita lebih meningkat karena termotivasi dari media gambar. Sedangkan keberhasilan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini adalah sebagai berikut :

- a. Melatih kemandirian, kesabaran dan juga kedisiplinan
- b. Pemahaman yang didapat lebih pada pengalaman yang dilihat
- c. Merangsang ketertarikan siswa akan materi yang diberikan
- d. Adanya memori yang kuat akan pengalaman yang didapat
- e. Memberikan pengalaman mengenai kenyataan yang ada dan dapat menambah wawasan.

Menurut R2 mengungkapkan bahwa bercerita dengan menggunakan media gambar sangat menyenangkan karena media gambar yang digunakan memiliki warna yang menarik sehingga menurut pendapat R2 media gambar memberikan motivasi dan memberikan inspirasi. R2 memilih bercerita dengan menggunakan gambar dengan tema berlibur ke monumen nasional alasan R2 sendiri memilih gambar dengan tema tersebut karena R2 mengingat bahwa R2 pernah berlibur ketempat yang menjadi tema gambar yang dia pilih. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa media gambar yang digunakan dapat membantu siswa mengingat pengalaman yang pernah dilalui sehingga R2 dapat memberikan stimulus serta inspirasi

Bercerita dengan media gambar juga lebih mudah dibandingkan tanpa media gambar karena dari media gambar dapat di rubah menjadi cerita Keberhasilan yang ingin dicapai dalam proses penggunaan media gambar ini adalah bertambahnya pemahaman anaknya tentang hal-hal yang selama ini dituangkan ke dalam gambar, melalui pengalaman langsung yang diberikan secara nyata dan terlihat, juga menumbuhkan minat suatu hal, dan berharap pengalaman yang sudah diberikan selama proses pembelajaran dapat bermanfaat untuk perkembangan siswa, selain itu juga melatih kemampuan imajinasi siswa.

Berdasarkan pendapat R3 sama seperti pendapat R3 bahwa media gambar pada kegiatan bercerita sangat menarik dan menyenangkan R3 sendiri memilih gambar dengan tema permainan sepak bola alasan R3 memilih gambar dengan tema tersebut karena menurut R3 gambar tersebut bagus dan mudah untuk bercerita dengan gambar tersebut dan merupakan gambar kegiatan permainan yang di sukai.

Perolehan nilai yang di peroleh oleh R3 adalah 89 dimana nilai tersebut adalah nilai paling tinggi ke dua pada hasil tes kemampuan bercerita yang dilakukan. Nilai yang diperoleh oleh R3 di rasa sesuai karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti R3 memang memiliki kemampuan bercerita yang baik karena memiliki percaya diri dan kemampuan pemilihan kata yang baik yang menunjang aspek-aspek lainnya dalam kemampuan bercerita.

Menurut R4 media gambar yang digunakan dalam pembelajaran bercerita sangat bagus dan menarik. tapi menurut pendapatnya dia tidak begitu suka bercerita didepan kelas karena merasa malu dan takut ditertawakan oleh teman yang lainnya sehingga kurangnya rasa percaya diri dari R4 hal itu tentu semakin semakin mempengaruhi hasil penilaian bercerita dari R4 oleh karena itu hal tersebut menjadi perhatian bahwa ternyata banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seorang siswa dalam bercerita terutama pada kegiatan di depan kelas.

Peranan guru disini sangat dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan seperti yang dialami oleh R4 sebab pembiasaan dalam bercerita terutama keberanian bercerita didepan kelas setidaknya dapat melatih siswa baik itu dalam hal percaya diri, keberanian serta kemampuan lainnya.

Daftar Pustaka

- Anitah, S. 2010. *Media Pembelajaran* . Surakarta: Yuma Pustaka bekerja sama dengan FKIP UNS.
- Burhan Nurgiantoro.(2001). *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Khalilullah.M. 2010. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kustandi, C. & Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Noor, Mohammad. 2010. *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan.
- Sadiman, Arief S, dkk. (2010) *Media Pendidikan dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT Rajawali press. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyo Widyantoro. (2011). *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Pengalaman Berbahasa di Sekolah Dasar*. Available online at : <http://www.staf.uny.ac.id>

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta .
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Handayu, T. 2001. *Memaknai cerita mengasah jiwa : panduan menanamkan nilai moral pada anak melalui cerita*. Solo : Era Media.
- Yeti Mulyati. (2009). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.